BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Mulyosari

Desa Mulyosari merupakan desa yang terletak di kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, dengan ketinggian 240 meter di atas permukaan air laut.

a. Letak geografis

Gambar 4.1
peta Kecamatan Pagerwojo

1. Luas Wilayah Desa Mulyosari : 929 Ha
2. Batas Wilayah Desa Mulyosari :
   a) Sebelah Utara : Desa Samar, Kecamatan Pagerwojo
   b) Sebelah Selatan : Desa Pucanggan, Kecamatan Kauman
   c) Sebelah Barat :Desa Wonorejo ,Kecamatan Pagerwojo
   d) Sebelah Timur : Desa Segawe, Kecamatan Pagerwojo

b. kependudukan

1. Kepadatan Penduduk
   a) Jumlah penduduk seluruhnya : 4691jiwa
   b) Jumlah kepala keluarga : 505 KK
   c) Jumlah penduduk tahun ini : 4691 jiwa
   d) Jumlah Rukun Tetangga : 1647
   e) Jumlah dusun : 3
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
   a) Penduduk Laki-la ki :2348 jiwa
   b) Perempuan :2343 jiwa

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

No	**Usia**	**Jumlah**
1	0-5 tahun	240
2	6-15 tahun	234
3	16-60 tahun	3224
4	60-ke atas	471

Sumber: Data yang diolah

Di ketahui bahwa mayoritas masyarakatnya berada diusia 16

hingga 60 tahun. Yang manapada usia tersebut termasuk usia yang mampu menghasilkan pendapatannya sendiri. Diketahui di Desa Mulyosari dikenal dengan desa wisata dan susu. Dengan hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat untuk berusaha meningkatkan perekonomiannya.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang	Jumlah
1	Tamat Perguruan Tinggi	182
2	Tamat SMA/SMK	800
3	Tamat SMP	1200
4	Tamat SD	1690
5	Tidak Tamat SD	185

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui tingkat pendidikan Desa Mulyosari masih tergolong rendah. Jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD dengan jumlah 1690 jiwa. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan perekonomian masyarakat.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 4.3

No.	**Mata Pencaharian**	jumlah
1.	Petani	6
2.	Buruh Tani	2556
3.	Pegawai Negeri Sipil	76

4.	Pegawai swasta	218
5.	Pengrajin	45
6.	Pedagang	25
7.	Peternak	14
8.	Montir	2
9.	Dokter	4
10.	TNI	-
11.	POLRI	3
12.	Penjahit	3
13	Tukang	45

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah buruh tani. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Desa Mulyosari menjadi masyarakat yang kurang mampu. Justru burut tani tersebut sebagiannya adalah mata pencaharian cadangan setelah peternak. Karena di BUMDes Sinar Mulya sendiri memiliki 250 anggota yang sekarang bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya.

Dilihat dari segi pembangunan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan perkembangan waktu dan bantuan program dari pemerintah masyarakat mulai bergerak untuk menjadikan desanya lebih baik lagi dengan adanya fasilitas yang mendukung. Berikut tabel fasilitas yang ada di Desa Mulyosari.

Tabel 4.4

Fasilitas Sosoal dan Ekonomi

No	Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	27
3	Pasar	2
4	BUMDes	1

5	Posyandu	10
6	Pusat Lansia	1
7	Puskesmas	1
8	SD	3
9	SMP	1
10	SMK	1
11	TK Dharma Wanita	2
12	TK PGRI	1
13	PAUD	1

Sumber: Profil dan Potensi Desa Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa BUMDes Sinar Mulya menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat Desa Mulyosari. BUMDes adalah salah satu fasilitas yang diberikan pemerintah desa untuk masyarakat guna mengubah kondisi ekonomi masyarakat.

2. Profil BUMDes Sinar Mulya

a. Sejarah Perkembangan BUMDes Desa Sinar Mulya

BUMDes Sinar Mulya berdiri berdasarkan Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun 2015. Pada tahun 2015 BUMDes Sinar Mulya di percaya oleh pemerintah Desa Mulyosari untuk menangani program Jalin Matra PK-2, dengan memberikan kredit lunak bagi usaha mikro melalui Kelompok Masyarakat di Desa Mulyosari. Dimana penyaluran melalui pembentukan Pokmas. Dalam perkembangannya, BUMDes Sinar Mulya Desa Mulyosari sejak tahun 2016 tidak hanya memiliki usaha jasa simpan pinjam tetapi telah bekerjasama dengan Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi perbankan dan transaksi pembayaran online.

Tahun 2017 juga telah memiliki unit usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa yaitu perdagangan susu sapi dan unit pakan ternak.

Unit ini merupakan unit usaha andalan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Di tahun yang sama unit wisata Kampung Pelangi juga telah mampu menjadi ikon Desa Mulyosari. Yang berawal dari kreatifitas masyarakat yang akhirnya memperoleh berbagai apresiasi termasuk dari pemerintah pusat. Pada tahun 2018, BUMDes Sinar Mulya telah melebarkan sayap dengan memiliki unit kuliner Lokahayangan Hall & Milk sebuah tempat yang berkonsep rumah makan dan balai pertemuan. Di tahun ini juga unit usaha taman wisata kahayangan mulai di kerjakan dengan dan diperkirakan rampung tahun 2020 dengan proyek taman hidroponik, taman anggrek, arena outbond, flying fox, dan kolam renang anak.

b. Maksud dan Tujuan

Pembentukan BUMDes di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat. untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum. Untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.

c. Visi dan Misi Visi:

Visi :

Terwujudnya Desa Mulyosari sebagai Desa Wisata yang Mandiri di Dukung Oleh Potensi Pertanian, Perkebunan, dan Pariwisata Menuju Masyarakat yang Sejahtera, Adil, Makmur, dan Berbudaya.

Misi:

1. Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaakan sebaiknya- baiknya

untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari

2. Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
3. Menjalin kerjasama dengan pihak lain untukkemajuan BUMDes
4. Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha
5. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat

d. Data Badan Usaha MIilik Desa

Nama BUMDes	: BUMDesa Sinar Mulya
Alamat Kantor	:Sekretariat Agro Wisata Khahayangan Desa mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung
Tanggal Pendirian	:16 Februari 2015
Dasar Hukum	:Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun2015
Kepengurusan	:1) Dewan Penasihat / Pengawas 2) Dewan Komisaris 3) Dewan Direksi 4) Kepala Unit

Susunan Kepengurusan

Legalitas	: Keputusan Kepala Desa Nomor 03/II/2015
Tanggal	: 1 Juli 2016
Tentang	: Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa

KEPENGURUSAN

Komisaris Utama	: Kepala Desa
Dewan Komisaris	:1 Edi Mustamar
	2 Supardi
Direktur Utama	: Sutadi
Direktur Keuangan	: Theresia A.N
Direktur Administrasi	: Aprilia Citra
Kepala Unit Simpan Pinjam	: Mukini
Kepala Unit Susu	: Datuk Pramudianto
Kepala Unit Lokahayangan	: Maulana Muhamad
Kepala Unit Pakan Ternak	: Budiono
Kepala Unit Toko & Keagenan BNI	: Aprilia Citra
Pengawas Utama	: Samsuri
Pengawas Unit Simpan Pinjam	: Muksim
Pengawas Unit Susu	: Ponijan
Pengawas Unit Agro Kahayangan	: Priyono

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI BUMDes SINAR MULYA

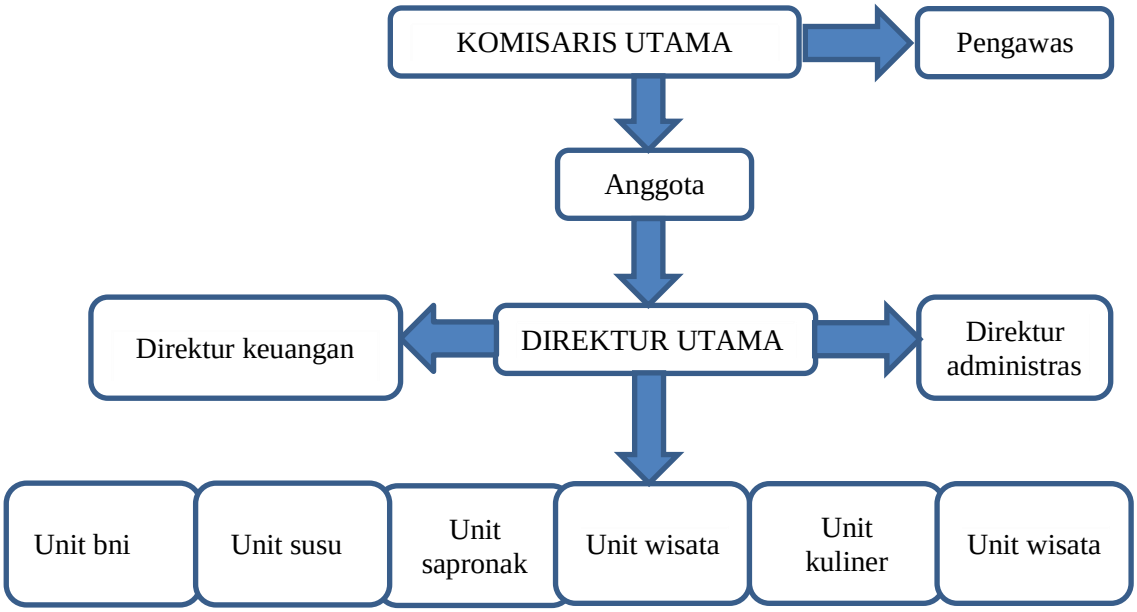

e. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha.

1. Unit Simpan Pinjam.

Unit simpan pinjam merupakan unit pertama yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya tahun 2016. Modal pertama di terima melalui program Jalin Matra PK-2 sebesar Rp.100.000.000 yang dikelola bersama melalui Pokmas. Pada awal program memiliki 7 Pokmas yang masing – masing beranggota 10 orang. Dengan sistem bunga flat sebesar 1,5% setiap bulan selama 10 bulan. Dana tersebut di gunakan sebagai modal usaha mikro mulai dari anyaman, pracangan, warung kopi dan alain-lain. Tahun 2017, unit ini tidak hanya melayani Pokmas tetapi lebih meluas ke masyarakat terutama petani sapi perah binaan BUMDesa Sinar Mulya. Dengan bunga ringan diharapkan mampu

membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

2. Unit Susu.

Unit susu merupakan unit usaha ke-2 yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya. Dirintis sejak akhir 2016 dengan jumlah anggota 150 orang dan 3000lt susu per hari. Tahun 2017 telah berkembang menjadi 4500lt /hari dengan 250 anggota, dimana susu tersebut di kirim ke pabrik Nestle Kejayan Pasuruan. Dalam pengelolaan unit ini, BUMDesa bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain PT.Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik (supliyer bahan kimia dan peralatan susu). Unit ini membeli susu dari petani kemudian di kirim ke pabrik Nestle dan petani menerima pembayaran setiap bulan. Melalui kerjasama dengan pihak ke-3 tersebut, organisasi dan petani mendapatkan berbagai kemudahan seperti subsidi peralatan susu, pembinaan langsung dari pihak Nestle, pinjaman lunak berupa alat pendingin susu yang di datangkan langsung dari Jerman.

3. Unit Ke Agenan BNI.

Merupakan unit ke -3 yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya yang melayani transaksi keuangan, pembukaan rekening, setor dan tarik tunai, pembayaran listrik, air, telepon, internet, angsuran, pembayaran elektronik lainnya. Unit ini di gabungkan dengan toko sembako yang melayani kebutuhan karyawan, anggota BUMDes, anggota PKH dan juga anggota BPNT. Keunggulan unit ini adalah merupakan perpanjangan dari bank BNI yang memberikan fasilitas KUR untuk anggota BUMDesa Sinar Mulya. Selain itu juga pengajaran bagi

masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan perbankan yang aman, nyaman, dan mudah.

4. Unit Sapronak.

Unit ini merupakan pasangan dari unit susu yaitu menyediakan makanan konsentrat sapi yang berkualitas dan terpercaya. Unit sapronak di kelola seorang manager unit dan 2 orang pengangkut sapro. Bekerjasama dengan pihak ke-3 yaitu CV Sinar Mentari (supliyer sapronak), UD Bancar (supliyer sapronak) menyediakan konsentrat, skim, mineral.

5. Unit Kuliner Lokahayangan.

Adalah unit terbaru BUMDes Sinar Mulya yang di buka sejak bulan Juni 2018. Dalam pembangunannya bekerjasama dengan bank BRI dengan pinjaman modal 50juta rupiah di angsur selama 12 bulan. Lokahayangan adalah sebuah ruang pertemuan dan restaurant terbuka beratap ilalang bertiang bambu berkapasitas hingga 400 orang. Bisa digunakan untuk berbagai acara formal ataupun nonformal. Buka setiap hari mulai jam 8 pagi – jam 11 malam. Memiliki fasilitas tempat parkir yang luas, gazebo, gratis karaoke hall. Dalam masa promosi telah menunjukkan prospek yang menjanjikan. Di kelola seorang manajer usaha dan 4 orang karyawan. Tanggapan positif juga telah ditunjukkan masyarakat dengan mempercayakan berbagai acara di Lokahayangan seperti reuni, arisan, *gathering* instansi, ulang tahun, serta perpisahan sekolah. Lokahayangan juga menjadi tempat promosi produk rumahan

seperti tape, kripik, jamu gendong, dan makanan lainnya.

6. Unit Wisata Kampung Pelangi dan Agro Khahayangan

Inilah ikon desa Mulyosari yang telah terkenal dan mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai kalangan termasuk Bupati Tulungagung hingga Presiden Joko Widodo di istana negara. Berawal dari kreatifitas warga untuk memeriahkan hari kemerdekaan terwujudlah sebuah kampung yang bersih, indah, dan penuh warna. Pengelolaan Wisata Kampung Pelangi desa Mulyosari diserahkan kepada tokoh masyarakat RT 04 RW 01 dibawah Unit Usaha Wisata Bumdes Sinar Mulya. Mengelola tempat parkir dan tiket masuk sebesar Rp5000/orang. Dengan pembagian hasil usaha setiap bulan berdasarkan kesepakatan bersama.

1. Potensi yang ada di Desa MULYOSARI yaitu :

i. Sektor peternakan.

Sapi perah setiap hari dari 250 peternak sapi di desa mulyosari dapat menghasilkan susu sapi sebanyak 400 liter dan di tampung langsung di oenamoungan yg di miliki oleh pihak bumdes, setelah itu akan di distribusikan ke perusahaan nestle. Tetapi ada potensi lain selain hanya di distribusikan hanya berupa susu sapi segar. Jika bisa mengolahya menjadi inovasi lain seperti mengolahnya menjadi yogart atau keju itu akan menjadi nilai lebih dari pemanfaatan susu sapi tersebut. Dan juga menjadi tambahan keuntungan bagi pihak bumdes sendiri maupun masyarakat.

ii. Sektor perkebunan.

1. Bunga kenanga.

Dari sekian banyak tanaman yang ada di mulyosari bunga

kenanga menjadi penghasilan utama di beberapa wilayah, seperti di dusun bantengan setiap satu minggu sekali petani atau yang mempunyai pohon bunga kenanga dapat terkumpul rata 10- 20 kg

2. Ketela pohon.

   Di sini ketela pohon menjadi sampingan dari sebagian masyarakatat mulyosari yg mempunyai lahan, dan di sini ketela pohon belum bisa di maknfaatkan secara maksinamal, hanya di jadikan kripik ketala saja, padahal jika dapat di olah menjadi tepung ketela atau bisa menjadi tepung garut. Danm disini jika sudah menjadi tepung garut harganya sangat mahal.

3. Getah pinus, getah karet.

   Untuk komoditas getah karet sama getah pinus di desa mulyosari dapat di katakan sedikit, hanya di di lakukan oleh segilintir orang saja, mayoritas masyarakat mulyosari memilih untuk menanam padi dari pada menyadap getah pinus dan getah karet.

4. Kayu sengon, agasia, dan jati.

   Di sini limbah dari penggergjian kayu atau umput sengon kayu jati dan kayu agasia dapat di katakan banyak, jika per hari penggergajian ini beroprasi dapat menghasilkan limbah yg sangat banyak dan belum ada yang bmengolahnya, beberapa tempat penggergajian dapat menghasilkan 1 - 2 rit umput atau limbah penggergajian kayu . Dan limbah ini padahal bisa menjadi nilai ekonomis yang tinggi asalkan bisa mengolahnya. Sepengetahuan saya selama saya belajar jamur di rumah dosen saya umput gergaji di buat

sebagai media pembudidayaan jamur tiram yang bahan utamanya yaitu umput atau limbah penggergajian kayu ini.

5. Bambu.

Potensi lain dari desa mulyosari yaitu pohon bambu. Pohon bambu yang ada di daerah desa mulyosari sendiri bisa di katakan masih sangat melimpah. Dari temuan saya di beberapa tempat pohon bambu ini sebagian di manfaatkan secara Cuma-Cuma oleh manyarakat di gunakan sebagai bahan bangunan, di sisi lain pohon bambu ini di jadikan kerajinan tangan yang di kerjakan oleh beberapa masyaraka desa mulyosari dan itu juga hasilnya belum maksimal. Padahal ini jika dikelola dengan baik akan menjadikan komoditas masyarkat mulyosari sendiri selain susu sapi. Dan selain di jadikan kerajinan tangan bambu juga di jual di daerah perkotaan atau di bawa ke bawah untuk di jual dalam skala besar. Dalam satu kali penebangan pohin bambu dapat menghasilkan sekitar satu truk penuh pohon bambu.

6. Cengkeh.

Dari beberapa hasil perkebunan yang ada di melyosari cengkeh menjadi komoditas utama sebagian masyarakat yang mempunyai pohon cengkeh di hutan maupun perkebunan warga desa sekitar mulyosari. Di sisni masyarakat dapat menghasilkan cengkeh satu kali panen atau per musim dapat menghasilkan sekitar 100- 110 kg cengkeh. Dan hasilnya akan di kirim ke pengepul pengepul yang ada

di sekitar desa mulyosari maupun di jual ke pengepul yang di daerah desa tersebutmaupun di kota. Di sisi lain dari perkebunan cengkeh ini masyarakat hanya mengambil buahnya saja. Padahal ada potensi lain selain buahnya, seperti daun cengkeh dan gagangnya. Di sini daun dan gagangnya cengkeh jika di suling dapat menjadi nilai ekomonis yang tinggi, dengan cara menyulinya dengan alat tersendiri tersebut akan menghasilkan minyak cengkeh. Di sini minyak cengkeh mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi karna tidak banyak masyarakat yang melalukan kegiatan penyulingan daun cengkeh.

7. Vanili.

Tanaman vanili di desa mulyosari tidak banyak masyarakat yang menanamnya, tetapi ada sebagian masyarakat yang mencoba menanam vanili. Di desa mulyosari sendiri sangat cocok umtuk budidaya tanaman vanili ini di lihat dari segi cuaca,kondisi alam serta keadaan kesuburan tanah di desa mulyosari masih sedikit yang menananmnya, karna tidak taunya masyarakat untuk budidaya atau menanam pohon vanili ini. Padahal nilai jual dari vanili ini sangat mahal, yaitu per kilonya mencapai 400 ribu.

2. Potensi lokal yang belum optimal,yang di kelola oleh BUMDes maupun di luar BUMDes.

Potensi lokal yang belum di kelola oleh bumdes ada di beberapa sektor, yaitu:

1. Dari sektor peternakan yaitu dari hasil susu

2. Dari sektor perkebunan yaitu :

    a. Bunga kenanga
    b. Ketela pohon
    c. Getah pinus getah karet
    d. Umput gergaji dari pohon sengon agasia dan jati
    e. Bambu
    f. Daun Cengkeh
    g. Vanili

1. **Optimalisasi potensi**.

Di desa Mulyosari ada beberapa potensi lokal yang bisa di katakan masih belum optimal. Padahal ini jika di kelola baik oleh masyarakat maupun desa akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan maupun kesejahteraan masyarakat. Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa yang disesuaikan dengan karateristik dan keadaan Desa mulyosari. Di sini ada beberapa potensi yang belum maksimal atau yang masih belum optimal, yaitu :

1. Limbah umput gergaji. Di olah menjadi bahan baku media jamur tiram.
2. Bunga kenanga. Jika di suling akan menghasilkan minyak kenanga.
3. Daun cengkeh. Jika di olah atau di suling akan menghaslikan minyak cengkeh.
4. Ketela pohon. Jika di olah akan menjadi tepung garut.

5. Vanili. Tanaman vanili asih sangat sedikit, padahal kondisi alam di desa sangat mendukung.
6. Bambu. Jika dapat mengolahnya mejadi kerajitan tangan akan menjadi nilai ekonomis yang lebih tinggi.

B. HASIL TEMUAN

1. Pengembangan Bumdes Melalui Optimalisasi Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, di dapat temuan penelitian bahwa peran BUMDes Sinar Mulya melalui pengembangannya yang dilakukan dengan mengelola unit-unit usaha dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

> "*Pengembangan BUMDes itu ya melalui peternakan sapi perah di Mulyosari yang sudah beranggotakan 250 anggota. Selain itu ya simpan pinjam, PKH Jalin Matra.*"[64]

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

> *"Perannya dari unit usaha BUMDes mas. Ada peternakan sapi, sapronak untuk pakan sapi para peternak, terus simpan pinjam juga ada mas."*[65]

Dalam hal tersebut, BUMDes Sinar Mulya juga memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan asli desa melalui kemitraan perusahan besar yang dilakukannya seperti yang dipaparkan oleh Bapak

---

[64] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[65] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

Datuk, sebagai berikut:

> *"Yang dari peternakan sapi mas. Dulu belum bisa membantu manambah pendapatan asli desa, karena dulu masih simpan pinjam. Kalau sekarang ada peternakan susu dan kita juga menjalin kemitraan dengan PT. Nestle di pasuruan, jadi kita kira kira sudah 3 tahun ini dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa mas."*[66]

Ungkapan dari Bapak Datuk diperkuat dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

> *"Dari hasil unit usaha BUMDes yang menjalin kemitraan mas. Kalau sapronak kerjasama dengan CV Sinar Mentari Blitar dan UD Bancar Tulungagung itu suplayer konsetrat dan mineral, kalo CV Indra Jaya itu suplayer karpet sapi mas. Kalau simpan pinjam ya dari kerjasama dengan Bank BNI. Kalau dari susu kerjasama dengan PT. Nestle. Dari hasilnya itu kita dapat membantu menambah Pendapatan Asli Desa."*[67]

Selain dapat menambah Pendapatan Asli Desa, BUMDEs Sinar Mulya juga mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Mulyosari melalui kegiatan-kegiatan pembinaan untuk masyarakat, sehingga dapat menjadikan Desa Mulyosari menjadi desa yang mandiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

> *"Dengan melakukan pembinaan langsung kepada kelompok peternak yang sudah gabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Karena kan potensi utamanya sapi perah dan wisata, jadi ya harus dilakukan pembinaan yang intens mas."* [68]

Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu natali, sebagai berikut

> " *Potensi potensi yang lain juga masih banyak mas, tetapi di BUMDes Sinar Mulya ini kan masih terkendala dengan permodalan. Potensi desa sini kalo dalam sektor perkebunan yaitu bunga kenanga*

---

[66] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[67] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[68] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

sama cengkeh dan masih banyak lagi mas, tapi itu belum bisa di kelola sama BUMDes."[69]

Ungkapan dari ibu Natali di diperkuat dengan paparan yang disampaikan oleh bapak samuri selaku petani bunga kenanga yang ada di desa mulyosari, sebagai berikut :

" Iya mas. Di sini sebagian besar masih banyak masyarakat yang menanam bunga kenanga. Tetapi di sisi lain ada kendala pada sektor ini, di akibatkan karna harga jualnya itu tidak menentu berubah ubah setiap harinya"[70]

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Natali yaitu sebagai berikut;

" Sebagian besar di mulyosari masyarakat menanan bunga kenanga dan cengkeh. Tetapi di sini tidak banyak pengepul bunga kenanga, hanya ada satu masyarakat sebagai penadah bunga kenanga untuk di jadikan minyak kenanga. Itupun membelinya dengan harga yang tidak menentu. Jika itu di kelola oleh desa maupun BUMDes kemungkinan besar harga bisa stabil dan menjadi pemasukan bagi desa maupun BUMDes mas."[71]

Hal lain juga disampaikan oleh Ibu Hanik selaku masyarakat di Desa Mulyasari, sebagai berikut:

"Kebutuhan masyarakat sedikit banyak terpenuhi mas. Apalagi kan BUMDes kerjasama dengan banyak pihak kan . Ada PT. Nestle, ada Bank BNI, terus ada penyedia pakan sapi juga. Usahanya banyak mas BUMDes itu. Dan juga saya kalau mau setor susu dekat mas. Kadang juga sebagian penghasilannya BUMDes itu untuk kegiatan-kegiatan sosial salah satunya membantu fakir miskin mas."[72]

Menurut Ibu Hanik, keberadaan BUMDes Sinar Mulya sangat membantu masyarakat dengan pengembangan yang dilakukan BUMDes.

---

[69] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[70] Wawancara dengan bapak samuri selaku petani bunga kenanga Desa Mulyosari , tanggal 21 juli 2019

[71] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[72] Wawancara dengan Ibu Hanik selaku peternak susu sapi dan petani bunga kenanga, tanggal 25 juli 2019

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak jono selaku masyarakatat Desa Mulyosari yaitu sebagai berikut :

> *Iya mas dari adanya BUMDes sebagian masyarakat sangat terbantu,dari dulunya buruh petani sekarang sudah jadi petrrnak sapi perah juga, tapi di sini masih ada potensi lain yang belum tersentuh oleh BUMDes mas, seperti banyaknya buah kelapa dan limbah penggergajian. Itu kalau dikelola sama BUMDes sangat berpotensi baik mas.* [73]

Dengan adanya BUMDes juga dapat mengangkat derajat perekonomian masyarakat. Dari pendapat beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa, pengembangan BUMDes Sinar Mulya melalui optimalisasi potensi sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa potensi yang belum terkelola oleh BUMDes Sinar Mulya. Tetapi dengan dimulainya pembinaan pembinaan yang diberikan BUMDes Sinar Mulya dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, sektor-sektor ekonomi di Desa Mulyosari juga meningkat dengan terbentuknya wisata-wisata yang sekarang dikelola BUMDes Sinar Mulya. Sehingga dapat menjadikan Desa Mulyosari sebagai desa wisata yang mandiri.

Dalam melakukan pengembangan BUMDes tentunya menimbulkan dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini karena adanya pengembangan yang membuahkan hasil yang maksimal. Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

"Tentu mas. Karena rata-rata masyarakat Desa Mulyosari bermata

[73] Wawancara dengan bapak jono selaku masyarakat Desa Mulyosari , tanggal 21 juli 2019

pencaharian peternak, jadi pendapatan masyarakat meningkat itu dari hasil penjualan susu." [74]

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

" iya mas Pendapatan masyarakat itu meningkat setelah bergabung menjadi anggota kemitraan BUMDes Sinar Mulya. Yang dulu awalnya hanya petani sekarang ada peningkatan menjadi petani sekaligus peternak yang saat ini sudah memiliki pasar untuk menjual hasil produksi susu sapi."[75]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Hanik bahwa BUMDes Sinar Mulya sangat membantu dalam permodalan dalam peningkatan pendapatan. Selain itu juga mempermudah masyarakat dalam menyetorkan hasil susu sapi perah. Berikut ungkapannya:

"Sangat membantu mas. Jika masyarakat ingin menambah sapi perah terus kurang modal, maka bisa pinjam modal ke BUMDes. Selain itu juga lebih mudah untuk setor susu."[76]

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak siswanto, sebagai berikut:

"Membantu mas. Ya meskipun kadang dipotong untuk meminimalisir terjdinya hutang yang tidak dibayarkan masyarakat ke BUMDes Sinar Mulya." [77]

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, dampak dari pengembangan BUMDes juga meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

"Iya bisa mas. Kualitas hasil panen susu meningkat, kualitas pakan juga meningkat."[78]

---

[74] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[75] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[76] Wawancara dengan ibu Hanik masyarakat desa mulyosari, tanggal 17 juli 2019

[77] Wawancara dengan bapak siswanto masyarakat desa mulyosari, tanggal 17 juli 2019

[78] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

Dampak dari pengembangan selanjutnya adalah pemberdayaan masyarakat, yang mana disini terdapat tiga poin, yang pertama adalah dalam menyadarkan dan membentuk perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Natali, sebagai berikut:

> *"Ya dengan pembinaan ke tingkat peternak tadi mas. Sharing-sharing masalah yang sedang dihadapi. Biasanya pembinaan itu dilakukan 1 bulan sekali."*[79]

Yang kedua adalah menambah wawasan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

> *"Itu juga sama mas, dengan sosialisasi kepada para peternak. Dengan itu harapan kami masyarakat dapat paham akan pentingnya pengetahuan yang kami berikan."*[80]

Dampak yang selanjutnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Yang mana disini pertumbuhan ekonomi desa akan mengalami peningkatan dengan melakukan kerjasama, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

> *"Tentu mas. Sekarang ini berkat kemitraan kami dengan PT.Nestle, Bank BNI, dan pihak-pihak lainnya itu hasilnya nanti kan dapat menambah penghasilan bagi Desa Mulyosari. Sehingga ekonomi di Desa Mulyosari akan cepat tumbuh dan berkembang."*[81]

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni, sebagai berikut:

> *"Dapat meningkat mas. Karena kan kemitraan jangkanya panjang*

---

[79] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[80] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[81] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

kan ya. Jadi dapat dijadikan pintu bagi pertumbuhan ekonomi desa. [82]

Dampak negatif salah satunya adalah kurang terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meminimalkan arus urbanisasi ataupun buruh migran luar negeri. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Natali , sebagai berikut:

> *"Kalau membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk saat ini masih terbatas. Karena kan unit-unit lain juga masih kita optimalkan agar nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tapi sejauh ini semua karyawan yang ada di BUMDes Sinar Mulya benar-benar penduduk asli Desa Mulyosari."*[83]

Dari pemaparan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa adanya pengembangan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif adanya pengembangan adalah meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat setelah bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Dari yang awalnya memiliki pendapatan yang pas-pasan sekarang bisa mengalami peningkatan meskipun sedikit. Selain itu meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat menimbulkan terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya realisasi alokasi dana sosial yang diberikan BUMDes Sinar Mulya kepada masyarakat yang kurang mampu serta bantuan-bantuan lainnya seperti bersih desa, santunan anak yatim, dan

---

[82] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[83] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

peringatan-peringatan besar lainnya. Dampak positif yang timbul lainnya adalah ketahanan ekonomi nasional, yang mana dengan adanya peningkatan pendapatan yang diikuti dengan tingkat kesejahteraan dan sekaligus terciptanya pemerataan yang lebih baik, akan mengurangi timbulnya kesenjangan ekonomi antara pelaku yang terlibat dalam kemitraan.

Adapun dampak kendala yang muncul adalah kurangnya lapangan pekerjaan karena sudah tercukupinya pekerjaan yang ada. Sehingga dengan adanya pekerjaan yang terpenuhi tersebut membuat masyarakat yang menginginkan pekerjaan sulit untuk mencari pekerjaan. Karena pada kenyataannya pengelolaan BUMDes Sinar Mulya sudah dikelola secara maksimal. Meskipun ada unit usaha yang belum dikelola secara maksimal.

2. Kendala yang di hadapi Bumdes dalam mengoptimalkan Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan pengembangan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya yang juga menciptakan beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu, kendala harus segera diatasi dengan beberapa strategi agar sasaran lekas tercapai. Dalam menjalin kemitraan BUMDes Sinar Mulya sendiri memiliki beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah dari sisi harga produk yang dihasilkan BUMDes Sinar Mulya. Seperti yang disampaikan

oleh Ibu Natali , sebagai berikut:

> *"Fluktuasi harga mas . Karena kan setiap setor harganya tidak sama. Itu tergantung kualitas susunya mas. Kalau kualitasnya bagus yang bisa tinggi harga per liternya. Kalau kualitasnya jelek harganya juga rendah mas. Selain itu juga kalau kualitasnya jelek sekali juga ditolak mas sama PT. Nestle. Itu kan dapat merugikan pihak BUMDes dan juga peternak"*[84]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Eni tentang kendala yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

> *"Dibidang susu mas. Harganya kadang tinggi kadang juga rendah. Tergantung kualitas susu yang disetor para peternak ke BUMDes Sinar Mulya."*[85]

Kendala selanjutnya yaitu pada unit kuliner lokahayangan yaitu masih sedikitnya inovasi makanan yang di jual di lokahayangan tersebut, hal tersebut di utarakan oleh ibu natali, yaitu sebagai berikut

> *" kendala lain dalam unit kuliner lokahayangan mas, masih sedikitnya makanan yang di jual dalam unit tersebut, padahal pengunjungnya juga sudah lumayan mas, masyarakat yang menitipkan jajanan di sini juga msih sedikit sekali, padahaol jika bisa menitipkan di sini masyarakat kan juga mendapatkan tambahan pendapatan mas'"*[86].

Kendala selanjutnya dilihat dari sisi Modal dan SDM, seperti yang diutarakah oleh Bapak Datuk, sebagai berikut:

> "*Modalnya sangat kurang mas, teruss SDMnya juga kurang. Karena kurangnya modal kita sulit untuk mengembangkan unit usaha yang lain."*[87]

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eni terkait kendala yang

---

[84] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[85] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[86] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[87] Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Kepala Unit Susu di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

dihadapi BUMDes Sinar Mulya, sebagai berikut:

> *"Modalnya kurang mas. Untuk mengembangkan usaha lainnya jadi belum terlaksana."*[88]

Kendala lain yang di alami oleh BUMDes yaitu tentang potensi lokal desa yang belum optimal yang di utarakan oleh bapak wahono, sebagai berikut :

> *" kendala yang masih terjadi di desa mulyosari banyak mas, potensi lokal yang belum optimal itu sangat di sayangkan. Seperti suburnya tanah sini tetapi tidak banyak masyarakat bisa mengolahnya, ada sedikit masyarakat yang bisa menanan vanili, itu padahal bernilai eknomis tinggi mas."*[89]

Hal yang sama juga di paparkan oleh mas Agus selaku masyarakat Desa Mulyosari tentang potensi lokal yang masih banyak padahal jika di kelola itu akan berpotensi sangat bagus, yaitu sebagai berikut :

> *Potensi di sini sangat banyak mas, tapi masyarakat banyak yang belum mengerti potensi tersebut, seperti daun kenanga itu jika bisa keluar daerah sini harga jualnya sangat mahal, kalau potensi lain ya kayak ketela itu kalok sudah musimnya sini sangat banyak sekali dan itu hanya di buat gaplek saja. Kendalanya di sini itu banyak masyarakat yang belum bisa mengolahnya, hanya di jual mentah saja mas.*[90]

Kemudian penjelasan di paparkan oleh bapak priyono selaku Carik desa mulyosari sebagai plt Kepala Desa, dalam penjelasanya bahwa potensi di desa mulyosari sangat banyak tapi masih terkendala berbagai kendala. Dalam penjelasanya yaitu sebagai berikut :

> *"Di sini itu masih banyak sekali potensi lokal desa mas, tapi ya masih terkendala berbagai macam permasalahan. Seperti mas*

---

[88] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 25 juli 2019

[89] Wawancara dengan bapak wahono selaku warga masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 21 juli 2019

[90] Wawancara dengan mas agus selaku pemuda masyarakat Desa Mulyosari, tanggal 21 juli 2019

yang sudah tanyakan itu. Kayak cengkeh bunga kenanga itu tadi dan limbah penggergajian, kendalanya di sini kalau limbah penggergajian itu masih belum taunya masyarakat untuk cara mengolahnya agar bisa bernilai ekonomis tinggi dan sumberdaya masyarakat sini itu sebagian besar masih rendah mas, itulah yang menjadi kendala tersendiri bagi desa mas.”[91]

3. **Upaya yang di hadapi Bumdes dalam mengoptimalkan Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.**

Upaya dalam menyelesaikan kendala memang sangat diperlukan,mengingat bahwa maksud dan tujuan BUMDes Sinar Mulya yaitu untuk meningkatan perekonomian masyarakat, maka dari itu kendala yang terjadi harus segera teratasi agar proses pengembangan potensi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Di sini peneliti melakukan wawancara dengan direktur keuangan BUMDes tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi ?

Ibu Natali kemudian melanjutkan dengan mengutarakan upaya yang diterapkan dalam menghadapi permasalahan terkait fluktuasi harga, sebagai berikut:

“Yang pertama ya diberikan pembinaan secara rutin kepada para peternak, selanjutnya kualitas pakan juga ditingkatkan agar susu yang dihasilkan juga berkualitas bagus. Kalau susunya jelek kan ditolak, itu nanti kita tetap setor tapi ke perusahaan lain, ya meskipun harganya rendah sekali. Nanti susunya di fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi)”[92]

Ibu Eni melanjutkan dengan mengutarakan strategi untuk kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

---

[91] Wawancara dengan Bapak Priyono selaku carik dan plt kepala Desa Mulyosari, tanggal 17 juli 2019

[92] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

> *"Melalui pembinaan rutin mas itu akan menjadi motivasi masyarakat agar lebih berkembang lagi. Kami juga menyediakan pakan yang berkualitas agar susu perah para peternak juga bisa berkualitas."*[93]

Menurut ibu Eni dengan melakukan pembinaan pembinaan dapat memotivasi masyarakat agar lebih berkembang dalam mengelola usahanya. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Natali, sebagai berikut:

> *"Melalui pembinaan langsung dari ahlinya mas. Jadi para anggota dapat sharing masalah-masalah yang mungkin dihadapi dan nanti bakalan dicari strateginya juga dan cara penyelesaiaanya."* [94]

Ibu Natali melanjutkan dengan menyampaikan upaya yang harus dihadapi dalam kurangnya modal, sebagai berikut:

> *"Untuk kurangnya modal kita bisa kerjasama dengan Bank BNI untuk mendapatkan pinjaman dana. Untuk saat ini kita juga pengajuan ke ADD Desa mas."*[95]

Dilihat dari kendala-kendala yang diungkapkan beberapa informan, dapat dikatakan bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluarnya. Islam pun menjamin hal tersebut yang dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Insyirah ayat 6 yang artinya: "Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." Menurut pernyataan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya masih mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah kualitas susu yang tidak menentu yang mengakibatkan harga susu juga naik turun. Hal tersebut diatasi dengan melakukan

---

[93] Wawancara dengan Ibu Eni selaku Kepala Unit Pakan Ternak (Sapronak) di BUMDes Sinar Mulya, pada tanggal 25 juli 2019

[94] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

[95] Wawancara dengan Ibu Natali direktur keuangan di BUMDes Sinar Mulya, tanggal 17 juli 2019

pembinaan secara rutin kepada para peternak. Selain itu juga meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah agar kualitas susu yang dihasilkan juga meningkat. Kendala selanjutnya adalah kurangnya modal yang dibutuhkan BUMDes Sinar Mulya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengajukan pinjaman ke Bank BNI yang telah menjalin kemitraan dengan BUMDes. Hal lainnya juga dengan pengajuan ke ADD Desa

Di sisi lain banyak potensi masyarakat yang belum tergali atau masih belum di ketahui banyak oleh BUMDes Sinar Mulya, potensi potensi di desa mulyosari sangat banyak sekali. Di mulyosari sendiri ada beberapa sektor yaitu sektor peternakan dan sektor perkebunan. Dalam sektor peternakan produk utamanya BIMDes yaitu susu sapi. Dari hasil susu sapi, BUMDes hanya menyetorkan hasilnya saja ke pehak ketiga yaitu NESTLE. Namun hal ini belum optimal. jika BUMDes bisa mengolahnya atau inovasi lain dari olahan susu itu bisa menjadi nilai tambah bagi masyarakat maupun BUMDes, dengan cara berinovasi mengolahnya menjadi yogart atau keju. potensi lain dari sektor perkebunan yang sangat melimpah seperti perkebunan bunga kenanga, perkebunan pohon sengon, perkebunan ketela pohon, perkebunan cengkeh dan vanili yang belum optimal. Karna BUMDes belum menguasai pada potensi potensi ini. Di lihat dari pandangan masyarakat akan tetapi tidak banyak masyarakat mengetahui potensi itu juga salah satunya yaitu limbah penggergajian di desa mulyosari ini. Limbah penggergajian di desa Mulyosari bisa di katakan banyak. Dalam satu minggu jika penggergajian

beroprasi penuh bisa menghasilkan satu rit limbah pengergajian. Potensi ini tidak banyak di ketahui banyak masyarakat akan manfaatnta mauopun nilai ekonomisnya. Potensi ini jika masyarakat atau BUMDes bisa mengelolanya akan berdampak besar bagi masyarakat mapupun BUMDes Sinar Mulya. Dampak positif jika masyarakat bisa menegelolanya yaitu menambah kontribusi bagi masyarakat,menyerap tenaga kerja lokal, mengurangi urbanisasi. Keuntungan lain bagi BUMDes yaitu menambah kontribusi sebagai pemasukan BUMDes selain sebagai pemberdayaan masyarakat Desa Mulyosari.

C. Analisis data

Beberapa temuan ditemukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Pengembangan BUMDes Melalui Optimalisasi Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.**

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes Sinar Mulya berperan dalam membentuk desa yang mandiri melalui program kemitraannya. Pengembangan BUMDes Sinar Mulya dalam meningkatkan perkonomian desa maupun masyarakat dilakukan dengan cara pembinaan, pelayanan, dan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi anggota di BUMDes Sinar Mulya melalui peternakan sapi perah, wisata kahayangan, tanaman hidroponik, budidaya anggrek, simpan pinjam, dan sapronak. Dengan potensi-potensi yang ada di desa, BUMDes Sinar Mulya memanfatkannya

melalui kerjasama yang dilakukannya dengan PT.Nestle, UD Bancar, CV Sinar Mentari, dan Bank BNI. Dan pengembangan pengembangan potensi lokal maupun unit usahanya Dan selain itu masih banyak lagi potensi yang belum di kembangkan oleh pihak BUMDes Sinar Mulya.

Pengembangan BUMDes Sinar Mulya lainnya terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat setelah bergabung menjadi anggota BUMDes Sinar Mulya yang menjadikan ekonomi mayarakat terangkat. Saat ini banyak sekali masyarakat yang sudah bergabung dengan BUMDes Sinar Mulya. Berikut jumlah anggota untuk tiap-tiap unit usaha BUMDes Sinar Mulya:

Tabel 4.5

Data Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Pendapatan

Rata-rata Pendapatan Mayarakat Sebelum Adanya BUMDes	Rata-rata Pendapatan Masyarakat Setelah Adanya BUMDes
Rp. 700.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.000.000

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat dapat meningkat setelah adanya BUMDes Sinar Mulya melalui pengembangannya yang dilakukan BUMDes. Selain itu, melalui unit usaha susu BUMDes Sinar Mulya dapat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Mulyosari. Selain memiliki dampak positif, program pengembangan juga memiliki dampak negatif, antara lain: Kurangnya lapangan pekerjaan karena terbatasnya modal untuk mengembangkan unit usaha BUMDes Sinar Mulya lainnya.

Berbicara tentang pengembangan, BUMDes Sinar Mulya lebih mengoptimalkan dalam pengembangan bagi masyarakat dan pemberdayaan potensi lokal. Selain itu dengan adanya unit-unit usaha juga membantu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Mulyosari. Jadi pengembangan BUMDes Sinar Mulya dalam optimalisasi potensinya yaitu :

a. Pendampingan Permodalan, sesuai dengan adanya unit simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Sinar Mulya pendampingan permodalan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam permodalan usahanya, dengan begitu masyarakat tersebut akan terbantu dalam permodalan untuk memulai suatu usaha.
b. Pendampingan Pelatihan dan penyuluhan, dalam pendampingan pelatihan dan penyuluhan ini bertujuan untuk mencari potensi-potensi yang dimiliki masyarakat, selain itu juga mencari masyarakat yang berkeinginan untuk berwirausaha. Oleh karna itu BUMDes Sinar Mulya bersama dengan Pemerintah Desa bersepakat untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat, pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan , pendampingan atau pelatihan di bidang peternakan tentang kualitas susu dan cara menghasilkan susu yang kerkualitas bagus yang di lakukan pada satu tahun tiga kali bahkan pernah satu bulan sekali yang di dampingi oleh pihak PT Netsle.

c. Pendampingan Pengembangan, pendampingan ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, selain itu juga mengembangkan usaha yang dimiliki oleh bmasyarakat. Dalam pengembangan usaha ini jika masyarakat yang memiliki usaha kecil masyarakat namun terbentur dalam proses pemasaran produknya, dengan adanya unit kuliner maupun cafe lokahayangan yang di kelola langsung oleh BUMDes maka membantu dalam marketing pemasarannya, dengan begitu secara perlahan usaha masyarakat yang dimiliki masyarakat akan berkembang dan berjalan secara optimal.

d. Membuka Lapangan Pekerjaan, dengan adanya unit usaha yang di kelola oleh BUMDes seperti unit kuliner lokahayangan dan unit susu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Mulyosari untuk menjadi pengurus unit usaha tersebut. Dari di bukanya lapangan perkerjaan dapat mengurangi urbanisasi yang terjadi di masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk menjadi pengurus di unit usaha minimal mempunyai ijasah SMA, selain itu memiliki jiwa wirausaha, memiliki komitmen yang besar terhadap BUMDes, jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdomisili dan menetap di desa sekurang-kurangnya dua tahun agar seseoarang tersebut sudah mengenal potensi desanya.

Namun dalam upaya pendampingan tersebut masih memiliki beberapa kendala yang menghambat proses pemberdayakan

perekonomian masyarakat, kendala tersebut baik secara internal maupun eksternal.

2. Kendala yang di Hadapi Bumdes Melalui Optimalisasi Potensi Di Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan pengembangan yang dilakukan BUMDes Sinar Mulya yang juga menciptakan beberapa kendala. Namun, adanya kendala membuat setiap pihak berusaha menciptakan strategi terbaik untuk menghadapi kendala tersebut. Kendala yang dihadapi akibat adanya pengembangan diantaranya yaitu kualitas produk yang dihasilkan oleh peternak yang akan mengakibatkan harga yang tidak menentu. Dimana jika kualitasnya bagus maka harganya juga tinggi, jika kualitasnya jelek harganya juga rendah. Namun BUMDes Sinar Mulya mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pembinaan- pembinaan secara rutin dan meningkatkan kualitas pakan untuk sapi perah. BUMDes Sinar Mulya sering kali menghadapi kendala dalam pengembangannya atau dalam tingkat potensi lokal desa. Kendala tersebut baik kendala internal maupun kenala eksternal.

a. Kendala Internal.

1. Minimnya Modal Unit Simpan Pinjam.

BUMDes Sinar Mulya berperan dalam pendampingan modal, dengan minimnya modal dalam unit simpan pinjam akan menghambat dalam upaya pendampingan tersebut, hal ini terjadi

karena banyaknya masyarakat yang meminjam dana untuk mendirikan suatu usaha, dan dalam pengangsurannya terkadang mengalami kemacetan, hal tersebut akan berdampak pada masyarakat yang lainnya.

2. Kurangnya inovasi pada unit kuliner lokahayangan.

Dalam unit kuliner lokahayangan yang sekarangg ini banyak di kunjungi berbagai masyarakat menuai kendala yaitu dalam segi inovasi makanannya masih sedikit, hanya terfokus pada produk minunan saja, hal tersebut menjadi kendala sendiri bagi unit kuliner lokahaynagan ini. Banyak pengunjung yang menanyakan tentang menu makanan yang tersedia di unit kuliner ini, akan tetapi sangat terbatas. Padahal itu jika unit kuliner lokahayangan bisa menyediakan menu yang banyak akan menjadi kepuasan sendiri bagi pelanggan yang berkunjung menikmatti wahana wisata yang tersedia di unit kuliner lokahayangan ini.

3. Kendala dalam kualitas susu sapi.

Kendala lain yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya adalah penolakan susu yang akan disetor ke PT.Nestle karena kualitas susu yang jelek/buruk. Ada bebrapa masyarakat atau oknum yang nakal mengenai jumlah susu yang di setor ke BUMDes , yaitu dengan menanmbah air pada susu agar mendapatkan jumlah yang banyak. Akibatnya masyarakat dan BUMDes mengalami kerugian. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi).

4. Belum adanya alat untuk inovasi hasil susu sapi.

Dalam perkebangannya dalam unit susu sapi berkembang pesat dan hasil susu yang di hasilkan dari peternakan susu sapi sangat banyak. Tetapi di unit susu ini masih terkendala dalam pengolahannya. Belum adanya alat untuk inovasi dari susu sapi, seperti alat untuk pembuatan yogart dan yang lainya, di karnakan harga alat yang mahal itulah penyebab BUMDes tidak bisa mengolahnya sebagai inovasi lain dari hasil susu sapi yang di tampung di BUMDes. Jika bisa mengolahnya itu sangat menambah harga jual dari pada penjualan susu sapi segar saja.

b. Kendala eksternal.

1. Kendala dalam tigkat kepercayaan masyarakat.

Dalam kendala eksternal ini terjadi pada masyarakat di Desa Mulyosari sendiri, ada beberapa masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang terhadap adanya BUMDes, mereka cenderung tidak mau tau, menyepelekan keberadaan BUMDes. ada juga masyarakat yang takut untuk berkecimpung ataupun bekerjasama dengan BUMDes, mereka takut bahwa nantinya hanya akan dimanfaatkan oleh BUMDes untuk keberhasilnnya sendiri.

2. sebagian wilayah masyarakat Desa Mulyosari sumber daya manuasianya masih rendah.

Sumber daya manusia yang ada di Desa Mulyosari sebagian masih rendah, itu menjadikan kendala tersendiri bagi BUMDes untuk

mengembangkan programnya maupun visi misinya. Yang utama dalam visi misinya yaitu Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaakan sebaiknya- baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari

3. Kendala dalam pemanfaatan potensi lokal.

Dalam pemanfatan potensi lokalnya terutama di desa Mulyosari sangatah minim, banyak potensi lokal yang belum maksimal. Kendala yang banyak di alami masyarakat yaitu belum mengertinya cara mengolah potensi tersebut. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi pihak desa dalam pemanfatan potensi lokalnya. Hal yang lain adalah kurangnya pendampingan akan pemanfatan potensi lokal dan kurangnya tenaga ahli untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

4. Ketatnya PT Netsle dalam kualitas susu.

Dalam hal ini perusahaan yang bekerja sama dengan BUMDes yaitu PT Netsle memperketat dalam kualitas susu sapi yang akan di setorkan, jika kualitas susu yang di setor oleh BUMDes kualitasnya kurang baik susu sapi akan di kembalikan secara cuma-cuma ke BUMDes. Itulah aturan yang di berikan PT Netsle kepada BUMDes Sinar Mulya pada unit usahanya yaitu unit susu.

Kendala lain yang dihadapi BUMDes Sinar Mulya adalah penolakan susu yang akan disetor ke PT.Nestle karena kualitas susu yang jelek/buruk. Akibatnya masyarakat dan BUMDes mengalami

kerugian. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan fasturisasi untuk skim pedhet (anak sapi). Selain itu kendala modal untuk mengembangkan potensi BUMDes Sinar Mulya juga terbatas. Namun dapat diatasi dengan pinjaman modal dari Bank BNI.

Banyak potensi masyarakat yang belum tergali atau masih belum di ketahui banyak oleh BUMDes sinar Mulya, potensi potensi di desa mulyosari sangat banyak sekali. Di mulyosari sendiri ada beberapa sektor yaitu sekotor peternakan dan sektor perkebunan.dalam sektor peternakan produk utamanya BIMDes yaitu susu sapi. Dari hasil susu sapi BUMDes hanya menyetorkan hasilnya saja ke pehak ketiga yaitu NESTLE Namun hal ini belum optimal. jika BUMDes bisa mengolahnya atau inovasi lain dari olahan susu itu bisa menjadi nilai tambah bagi masyarakat maupun BUMDes, dengan cara berinovasi mengolahnya menjadi yogart atau keju. potensi lain dari sektor perkebunan yang sangat melimpah seperti perkebunan bunga kenanga, perkebunan pohon sengon, perkebunan ketela pohon, perkebunan cengkeh dan vanili yang belum optimal. Karna BUMDes belum menguasai pada potensi potensi ini. Di lihat dari pandangan masyarakat akan tetapi tidak banyak masyarakat mengetahui potensi itu juga salah satunya yaitu limbah penggergajian di desa mulyosari ini. Limbah penggergajian di desa Mulyosari bisa di katakan banyak. Dalam satu minggu jika penggergajian beroprasi penuh bisa menghasilkan satu rit limbah pengergajian. Potensi ini tidak banyak di

ketahui banyak masyarakat akan manfaatnta mauopun nilai ekonomisnya. Potensi ini jika masyarakat atau BUMDes bisa mengelolanya akan berdampak besar bagi masyarakat mapupun BUMDes Sinar Mulya. Dampak positif jika masyarakat bisa menegelolanya yaitu menambah kontribusi bagi masyarakat,menyerap tenaga kerja lokal, mengurangi urbanisasi. Keuntungan lain bagi BUMDes yaitu menambah kontribusi sebagai pemasukan BUMDes selain sebagai pemberdayaan masyarakat Desa Mulyosari.

Kendala yang di hadapi oleh BUMDes sendiri yaitu berada fakor intern maupun extern, yakni pada faktor esktern kendalanya kurangnya pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan potensi lokal yang bisa bernilai ekonomis tinggi, belum adanya tenaga ahli atau pemateri yang bisa menguasai akan potensi potensi yang ada. Seperti halnya tenaga ahli atau pemateri tentang budidaya jamur tiram, yang bahan utamanya berasal dari limbah penggergajian. Faktor lain yang memepengaruhi kurang mengertinya potensi yang ada di desa Mulyosari yaitu sebagian kecil SDM masih bisa di katakan tertinggal akan pemanfatan potensi lokal.

Kendala selanjutnya yang dihadapi yakni kesenjangan sosial yang di akibatkan fluktuasi harga, seperti halnya para petani bunga kenanga yang sangat banyak dan sebagai maca pencaharian utama bagi sebagian masyarakat. Di sini permasalahanya pada harga jual bunga kenanga. Yang per-kg paling mahal hanya Rp 10.000,00 saja,

dan kerap sekali harga jual bunga kenanga tersebut sangat tidak menentu bahkan kerap anjlok mencapai Rp 7000,00. Potensi ini hanya manfaatkan oleh beberapa orang ada kendala pada SDM masyarakat yang kurang mengerti akan potensi ini jika bisa di kelola atau di olah menjadi minyak bunga kenanga yang harganya mahal. Permasalahan ini menjadi pr besar bagi BUMDes maupun pemerintah Desa Mulyosari sendiri untuk mengentaskan permasalahan masyarakat agar potensi masyarakat bisa bernilai lebih guna besar, menambah kontribusi masyarakat yang besar, agar tidak terjadi kesenjangan sosial. Di karnakan mata pencaharian masyarakat di beberapa dusun Desa Mulyosari yaitu petani bunga kenanga menjadi komoditas utamanya. Kendala yang di hadapi BUMDes dari Faktor internya yaitu kurangnya pendanaan yakni menjadi kendala terbesar bagi BUMDes.

3. **Upaya Optimalisasi Potensi lokal Desa.**

Suatu kendala itu bisa di atasi yaitu dengan suatu cara dan salah satunya cara mengatasinya dengan strategi. Strategi yaitu arah atau cara untuk bertindak, Yang dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dalam melakukan usaha atau bertindak, Tentunya mengharapkan sebuah hasil yang optimal. Untuk itu, Strategi yang tepat dan baik akan bisa mewujudkan harapan dalam bentuk hasil yang menggebirakan sekaligus memuaskan. untuk itu perlu adanya perencanaan strategi yang tepat

dengan mempertimbangkan kekuata dan kelemahan yang ada. strategi yang di terapkan oleh BUMDes Sinar Mulya yakni mencakup strategi internal maupun eksternal, yakni sebagi berikut :

A. Strategi Internal.

1) membuka lapangan pekerjaan bagi masyaraat yang berpotensi di bidangnya, seperti merekrut masyarakat yang mempunyai keahlian dalam bekerja di unit-unit usaha yang di kelola oleh BUMDes. Yang tujuan utama dari BUMDes yaitu pemberadayaan masyarakat lokal dan pemanfaatan potensi lokal. Inilah yang salah satu menjadi strategi dalam mengembangkan BUMDes Sinar Mulya.

2) Dalam teknik pemasaran potensi lokal kususnya unit usaha kuliner lokahayangan dan wisata kampung pelangi strategi BUMDes yaitu selain dengan mempromosikan di website desa maupun website BUMDes sendiri juga mempromosikan di media sosial seperi instagram dan facebook, yang gunanya agar masyarakat banyak yang tau tentang usaha yang di kelola oleh BUMDes Dengan begitu akan mempermudah pemasaran maupun hasil produksi masyarakat agar lebih di kenal banyak orang. Dengan teknik pemasaran ini di harapkan nantinya akan membantu BUMDes maupun masyarakat yang terbentur dalam segi pemasaran hasil produksinya. Dengan begitu usaha yang di miliki akan berkembang secara efektif dan maksimal.

B. Strategi Eksternal.

1) Strategi yang di lalukan BUMDes yaitu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat yang mendatangkan ahli dari PT Netsle khususnya para peternak sapi perah. Dalam pengarahannya yaitu cara mendapatkan susu sapi yang berkualitas bagus dan memberi makanan sapi yang bergizi.

2) Yang kedua yaitu strategi BUMDes Sinar Mulya menjalin kerjasama dengan Bank BNI dalam pendanaan unit susu dan unit simpan pinjam. Dari hasil pinjamanya tersebut di arahkan ke Unit susu dan simpan pinjam. Dari unit susu di belikan berupa alat pendingin susu jika unit simpan pinjam di gunakan sebagai modal pinjaman, selain itu juga di gunakan sebagai pengembangan unit usaha BUMDes yang lainnya. Dari hal tersebut gunanya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam unit susu maupun unit usaha yang lain.

Optimalisasi merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal.[96] Menurut Winardi, Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan.sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.[97] Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu

[96] Sudarwan Denim, Kinerja Staf Dan Organisasi, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.164

[97] Winardi, Pengantar Manajemen Penjualan, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1999), hal.363

usaha atau upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan. Potensi adalah suatu bentuk sumberdaya atau kemampuan yang terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan

Potensi lokal yang ada di Desa Mulyosari sendiri sangatlah banyak. Ada beberapa sektor yaitu sektor pertanian peternakan dan sektor perkebunan. Dalam sektor pertanian Desa Mulyosari mempunyai lahan persawahan yang lumayan cukup luas, dan sebagian besar masyarakat juga menggantungkan hidupnya di sektor pertaniuan juga. Dalam sektor peternakan Desa Mulyosari juga berkembang sangat baik yaitu produk unggulanya adalah susu sapi perah yang menjadi ikon Desa Mulyosari. BUMDes Sinar Mulya juga sudah menjadi penggerak utama dalam pengembangan sektor peternakan, selain manaungi para petani BUMDes juga menjadi mitra kerja antara peternak yang ada di masyarakat dengan BUMDes Sinar Mulya sendiri. Dalam sektor sektor perkebunan Desa Mulyosari juga sangat banyak. Produk dari perkebunan sendiri yaitu perkebunan bunga kenanga, perkebunan pohon sengon, perkebunan vanili. Akan tetapi potensi ini belum berjalan secara optimal. Perlu pendampingan maupun kajian kajian tentang pengembangan yang penuh dari BUMDEs maupun Pemerintah Desa Mulyosari agar mendapat hasil yang maksimal sehingga potensi lokal bisa berkembang bagi masyarakat banyak dan mampu bersaing dalam pengembangan perekonomian yang maju.

Kekayaan potensi tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Namun, realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal.